

**ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN
DAN RETURN TERHADAP *BID-ASK SPREAD*
PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC***



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

IMA ARTAFANI
B 200 040 417

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi empiris mengenai perilaku pasar saham beserta pelakunya telah banyak dilakukan oleh peneliti, dari berbagai pihak dengan tujuan dan kepentingan masing-masing. Salah satu obyek perilaku pasar saham yaitu tentang perilaku *bid-ask spread* harga saham dengan penyebab adanya serta yang mempengaruhi *bid-ask spread* harga saham.

Pasar modal merupakan salah satu lembaga perantara yang menghubungkan pihak membutuhkan dana dengan pihak mempunyai kelebihan dana. Pasar modal dapat menyalurkan dana baik dari dalam maupun luar negeri. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan di samping perbankan yang berupa kredit investasi. Kehadiran pasar modal dapat dilihat sebagai wahana dan alternatif bagi investor dalam berinvestasi. Dengan melakukan investasi pada surat berharga, investor mengharap tingkat keuntungan yang lebih tinggi daripada hanya menanamkan dana di bank dalam bentuk deposito.

Surat berharga khususnya saham merupakan pilihan investasi yang cukup *likuid*, karena mudah diperjualbelikan. Seandainya harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat. Namun demikian ketika harga saham suatu perusahaan turun, maka akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

Bid-ask spread merupakan selisih harga beli tertinggi yang *trader* (pemegang saham) bersedia membeli suatu saham dengan harga jual terendah dan *trader* bersedia menjual suatu saham. Menurut penelitian Stoll (1989) dinyatakan

bahwa *bid-ask spread* merupakan fungsi dari tiga komponen biaya yang berasal dari (1) kepemilikan saham (*inventory holding*), (2) pemrosesan pesanan (*order processing*), (3) asimetri informasi. Biaya kepemilikan menunjukkan *trade-off* antara memiliki terlalu banyak saham dan memiliki terlalu sedikit saham.

Spread merupakan persentase selisih antara *bid price* (harga beli) dengan *ask price* (harga jual). Ada dua model *spread*, yaitu *dealer spread* dan *market spread*. *Dealer spread* merupakan selisih antara *bid price* dan *ask price* yang menyebabkan individu dealer ingin memperdagangkan sekuritas dengan aktiva sendiri. *Market spread* merupakan beda antara *highest-bid* dengan *lower-ask* yang terjadi.

Banyak/sedikitnya saham dipegang dapat ditunjukkan dari lama atau tidaknya *trader* memegang saham. *Opportunity costs* merupakan bagian terbesar dari biaya pemilikan saham. Biaya pemrosesan pesanan-pesanan meliputi antara lain administrasi, pelaporan, proses komputer dan telepon. Biaya asimetri informasi lahir karena adanya dua pihak *trader* yang tidak sama dalam memiliki dan mengakses informasi. Pihak pertama adalah *informed trader* yang memiliki informasi superior, sedangkan pihak lain adalah *uninformed trader* yang inferior dalam informasi. Adanya asimetri menyebabkan munculnya perilaku *adverse selection* dan *moral hazard* dalam perdagangan saham antar *trader*, yang akan mengakibatkan *uninformed trader* menghadapi risiko rugi jika bertransaksi dengan *informed trader*. Upaya menutup risiko rugi dicerminkan dengan *bid-ask spread*. Dari ketiga biaya yang melahirkan *bid-ask spread* adalah biaya pemrosesan.

Hasil penelitian Forjan dan Corry (1995) menemukan bahwa berkurangnya asimetri informasi karena pengumuman stock split mengakibatkan *bid-ask spread*

mengecil. Selanjutnya hasil penelitian Greestein dan Sami (1994) menemukan bahwa kewajiban dari *SEC* mengenai *disclosure* terhadap segmentasi perusahaan bagi perusahaan publik di pasar saham Amerika Serikat telah menurunkan asimetri informasi yang ditunjukkan dengan mengecilnya *bid-ask spread* saham perusahaan. Menurut hasil penelitian Giri (1998) pengumuman dividen perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak menyebabkan perubahan *bid-ask spread* saham yang bersangkutan dan tidak mempengaruhi asimetri informasi.

Penelitian Ervin dan Miller (1998) mendapatkan bukti bahwa harga saham, volume perdagangan, dan varians return saham signifikan berpengaruh terhadap *bid-ask spread* saham, baik secara univariat maupun multivariat, sebelum dan sesudah saham dimasukkan ke indeks S dan P 500 pengamatan terhadap perilaku musiman *bid-ask spread*. Draper dan Paudyal (1997) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat asosiasi perilaku musiman antara *bid-ask spread* dengan volume perdagangan, jumlah *trader* dan ukuran *order flow* rata-rata.

Informasi merupakan kebutuhan mendasar bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi paling menguntungkan dengan tingkat resiko tertentu. Informasi dapat mengurangi tingkat ketidakpastian yang terjadi dan keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang dicapai. Volume perdagangan digunakan untuk melihat apakah individu menilai sesuatu melalui informasi, atau informasi bisa menghasilkan suatu keputusan perdagangan. Hal ini berkaitan dengan salah satu motivasi investor dalam melakukan transaksi jual-beli saham. Volume perdagangan yang kecil menunjukkan investor kurang tertarik dalam melakukan investasi di pasar

sekunder. Volume perdagangan saham adalah keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham oleh investor dalam mata uang.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh Volume Perdagangan dan Return Terhadap *Bid-Ask Spread* pada Perusahaan *Go Public*.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) apakah volume perdagangan berpengaruh terhadap *bid-ask spread*? 2) apakah harga saham (*return*) berpengaruh terhadap *bid-ask spread*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh volume perdagangan dan *return* terhadap *bid-ask spread*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah:

Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan penulis dengan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam bidang pasar modal khususnya mengenai *bid-ask spread* yang dilakukan perusahaan.

Bagi investor

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Bagi peneliti lain

Sebagai bahan pembandingan dari penelitian yang sejenis dan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi yang dibagi dalam lima bab, yang secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat yang menjadi acuan utama penelitian, tinjauan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian, kerangka penelitian, dan perumusan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai objek yang diteliti, metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, definisi dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik penentuan sampel, analisis data, dan rancangan pengujian hipotesis.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil analisis data, dan pembahasan dengan menerapkan metode penelitian sesuai kriteria-kriteria yang ada, pembuktian

hipotesis, serta jawaban atas pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab V Penutup

Bab terakhir ini berisi simpulan dari serangkaian pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu disampaikan kepada obyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

